

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sampel penelitian periode 2011 sampai dengan 2016 triwulan II. Dan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada sampel bank penelitian. Besarnya pengaruhnya adalah 75,6 persen, yang menyimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang merupakan sampel penelitian di pengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 24,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang

negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 0,6 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 10,7 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 6,8 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada

Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 3,1 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 3,8 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 62,1 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II sebesar 0,4 persen dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang menjadi sampel penelitian ini adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 62,1 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011 sampai dengan 2016 triwulan II.

2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas seperti: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada bank umum swasta nasional non devisa yang masuk dalam sampel penelitian ini yaitu bank kesejahteraan ekonomi, bank yudha bakti, bank mandiri taspen pos.

### 5.3 Saran

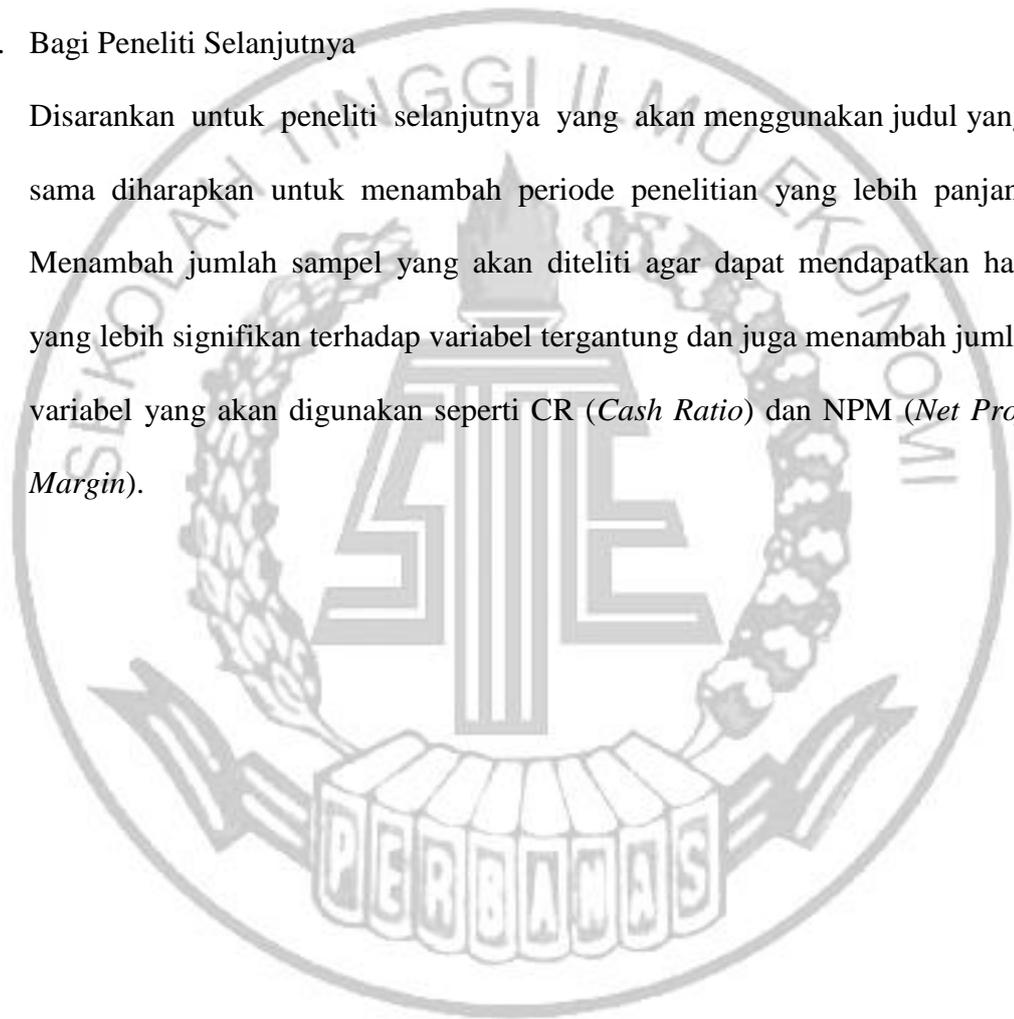
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih Terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi bank yang diteliti
  - a. Bagi bank sampel penelitian, khususnya yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Yudha Bakti dengan rata-rata sebesar 91,36 persen dengan rata-rata tren yang cenderung menurun yaitu negatif 0,16 persen. Diharapkan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan efisiensinya dalam hal penurunan atau menekan biaya operasional, disamping itu juga mampu meningkatkan pendapatan operasional dengan maksimal, dengan begitu bank akan lebih mampu menekan persentase angka BOPO nya.
  - b. Bagi bank sampel penelitian, khususnya yang memiliki APB tertinggi yaitu Bank Kesejahteraan rakyat dengan rata-rata 13,95 persen dengan rata-rata tren yang cenderung menurun yaitu negatif 0,03 persen. Diharapkan untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan meningkatkan aktiva produktif.
  - c. Bagi bank sampel penelitian, khususnya yang memiliki ROA terendah yaitu

Bank Yudha Bakti dengan rata-rata 0,746 persen dengan rata-rata tren yang cenderung meningkat yaitu positif 0,032 persen. diharapkan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan total asset dan meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama diharapkan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang. Menambah jumlah sampel yang akan diteliti agar dapat mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan juga menambah jumlah variabel yang akan digunakan seperti CR (*Cash Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*).



## DARTAR RUJUKAN

- Amelia Widyastuti.2012.”Pengaruh Risiko Usaha Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap ROA Pada Bank Go Public”. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya
- Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2015, “ Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT.BPD Bali”. E-jurnal Manajemen Unud.(*Online*), Volume 4, No. 9.Pp 2590-2617
- Erwin Hendra Piono.2015.”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya
- Friskia Ananda Tifani.2015.”Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir,2012.”*Manajemen Perbankan*”. *Edisi Revisi*. Cetakan Kesebelas, Jakarta” PT.Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro, 2013.”*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*”.Edisi empat. Jakarta: Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan, Data dan Statistik, Laporan Publikasi, Laporan Keuangan (<http://www.ojk.go.id> diakses 8 November 2016)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016.”*Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 desember 2011.”*Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*”
- Syofian Siregar, 2013.” *Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*”.Yogyakarta : Prenada Media Grup
- Veithzal Rivai. 2013.” *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Wibsite Bank Kesejahteraan Ekonomi [www.bankkesejahteraan.co.id](http://www.bankkesejahteraan.co.id)“Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi “ Diakses Pada 23 Desember 2016
- Wibsite Yudha Bakti [www.yudhabhakti.co.id](http://www.yudhabhakti.co.id) “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi “ Diakses Pada 23 Desember 2016

Website Yudha Bakti [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id) “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi “ Diakses Pada 23 Desember 2016

